

## BAB 3

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini ingin mengujicobakan teknik “Formasi Regu Tembak” dalam pembelajaran apresiasi cerpen. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keefektifan penggunaan teknik tersebut. Oleh karena itu, penulis menggunakan metode eksperimen. Pengertian metode eksperimen menurut Sugiyono (2008:107) adalah metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan. Tujuan dari metode eksperimen menurut Hasan (2004:15) adalah untuk menyelidiki ada tidaknya hubungan sebab akibat serta berapa besar hubungan sebab akibat tersebut dengan cara memberikan perlakuan-perlakuan tertentu pada kelompok eksperimen dan menyediakan kontrol untuk perbandingan.

Adapun desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen semu atau kuasi eksperimen (*Quasi Experimental design*). Desain penelitian ini digunakan karena pada kenyataanya sulit menggunakan kelompok kontrol yang digunakan untuk penelitian. Seperti yang diungkapkan oleh Vismaia dan Syamsudin (2007: 162) konsep eksperimental adalah sebuah rancangan yang ideal. Pokok persoalan dan berbagai investigasi berhubungan dengan penelitian sehingga memperlihatkan pertautan antara variabel yang telah diseleksi. Akan tetapi, dalam ilmu sosial secara umum dan bidang penelitian kita secara khusus, tidaklah realistis untuk membatasi rancangan penelitian kita hanya dengan

kebenaran eksperimental alasannya yaitu karena kita dihadapkan berbagai persoalan yang sangat rumit, seperti sikap manusia, pembelajaran bahasa, dan sikap bahasa. Hal senada diungkapkan oleh Sukardi (2003) dalam Vismaia dan Syamsudin (2007:23) jenis penelitian eksperimen kuasi banyak digunakan dalam bidang pendidikan atau bidang lain yang subjek penelitiannya adalah manusia yang tidak dapat dimanipulasi dan dikontrol secara intensif karena beberapa persyaratan yang harus ada dalam penelitian eksperimen sulit dipenuhi oleh penelitian pendidikan.

Bentuk eksperimen kuasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Nonequivalent Control Group Design*. Desain ini pada dasarnya hampir sama dengan *pretest-posttest control group design* pada desain eksperimen murni (*true experiment*), dalam desain ini terdapat dua kelompok yang diberi pretes untuk mengetahui keadaan awal adakah perbedaan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Hasil pretes yang baik bila nilai kelompok eksperimen tidak berbeda secara signifikan dengan kelompok kontrol. (Sugiyono, 2008:113). Untuk lebih jelasnya dapat digambarkan sebagai berikut :

**Tabel 3.1**

|    |   |    |
|----|---|----|
| O1 | X | O2 |
| O3 |   | O4 |

(Sugiyono,2008:116)

## **3.2 Populasi dan Sampel Penelitian**

### **3.2.1 Populasi**

Pengertian populasi menurut Sugiyono (2008:117) adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Berdasarkan pengertian di atas maka populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI di SMA Kartika Siliwangi 3 Bandung dengan berbagai karakteristik yang dimilikinya. Jumlah siswa kelas XI SMA Kartika Siliwangi 3 Bandung adalah 101 orang. Adapun penyebaran siswa kelas XI di SMA Kartika Siliwangi 3 Bandung adalah sebagai berikut :

1. Kelas XI IPA 1 Sebanyak 31 orang
2. Kelas XI IPS 1 sebanyak 35 orang
3. Kelas XI IPS 2 sebanyak 35 orang

### **3.2.2 Sampel Penelitian**

Sampel adalah bagian dari populasi yang diambil melalui cara-cara tertentu yang juga memiliki karakteristik tertentu, jelas, dan lengkap yang bisa dianggap mewakili populasi. (Hasan, 2002:58)

Ada banyak pendapat para ahli mengenai jumlah sampel dalam penelitian. Salah satunya adalah dari pendapat Arikunto Suharsimi. Arikunto mengatakan bahwa jika jumlah populasi kurang dari seratus maka tidak ada sampel yang diambil karena merupakan penelitian populasi. Jika jumlah sampel

lebih dari seratus maka diambil 15 sampai 30% dari jumlah populasi. Jumlah populasi pada penelitian adalah seratus satu orang maka sampel yang diambil adalah sebanyak  $25\% : 101 = 25$  orang. Untuk menentukan sampel penelitian peneliti menggunakan cara *puspositive sampling* (sampel bertujuan). Hal ini dilakukan agar tidak mengganggu sistem di sekolah tersebut. Kriteria yang digunakan penulis untuk memilih sampel adalah adanya kesamaan dalam beberapa hal. Diantaranya adalah sama-sama siswa kelas XI, adanya standar penilaian terhadap siswa untuk dapat diterima di sekolah, dipegang oleh guru yang sama, memperoleh pelajaran bahasa dan sastra Indonesia dan tidak mendapatkan spesifikasi dalam pembelajaran sastra. sehingga memudahkan penulis dalam melaksanakan penelitian, penulis juga berdiskusi dengan dosen pembimbing dan guru di kelas yang bersangkutan. Setelah melalui proses tersebut, maka sampel diperoleh yaitu kelas XI IPA 1 sebagai kelompok eksperimen dan XI IPS 1 sebagai kelompok kontrol.

### 3.3 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat untuk mengumpulkan data pada suatu penelitian ( Hasan, 2002:76)

Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut :

- a. Instrumen pembelajaran berupa Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan materi pokok pengertian cerpen, unsur-unsur intrinsik cerpen, dan nilai-nilai yang terdapat dalam cerpen.

- b. Perlengkapan tes, seperti lembar tes dan lembar format penilaian.
- c. Lembar angket
- d. Lembar observasi

### 3.3.1 Instrumen Pembelajaran

Dikarenakan proses pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui pelaksanaan proses pembelajaran di kelas, maka di dalamnya harus terdapat instrumen pembelajaran. Instrumen pembelajaran adalah seluruh komponen yang akan menunjang terselenggaranya proses pembelajaran, berupa Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Ada dua RPP yang akan dibuat satu untuk kelas eksperimen dan satu lagi untuk kelas kontrol. Kedua Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) tersebut berisi materi pokok apresiasi cerpen (pengertian cerpen, unsur-unsur intrinsik cerpen, dan nilai-nilai yang terdapat dalam cerpen). RPP digunakan sebagai rambu-rambu dalam kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan baik di kelas eksperimen maupun kelas control. RPP ini dibuat dengan mengacu pada silabus yang merupakan penjabaran dari Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).

Pelaksanaan pembelajaran dalam proses pengambilan data penelitian dilakukan dengan mengacu pada langkah-langkah berikut :

- 1) Langkah awal persiapan pembelajaran
- 2) Mengkondisikan siswa agar siap menerima materi dan mengapresiasi cerpen.
- 3) Pada awal pertemuan memberikan pretes.

- 4) Setelah siswa diberi pretes diberi materi mengenai cerpen.
- 5) Melakukan perlakuan, teknik “Formasi Regu Tembak” pada kelas eksperimen dan teknik konvensional pada kelas kontrol.
- 6) Mengadakan tes akhir (postes)

Adapun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan kriteria penilaian dapat lebih jelasnya terdapat di lampiran.

### 3.3.2 Lembar Tes

Tes digunakan untuk mengukur kemampuan apresiasi cerpen siswa dari kedua kelompok. Tes ini dilakukan sebanyak dua kali, yaitu tes awal dan tes akhir. Tes awal diberikan sebelum perlakuan atau *treatment* kepada kedua kelompok dan tes akhir diberikan setelah dilakukan *treatment* (perlakuan) pada kelompok eksperimen berupa teknik “Formasi Regu Tembak” dan kelompok kontrol pembelajaran konvensional. Selain menyiapkan tes berupa soal-soal tertulis mengenai apresiasi cerpen, penulis juga menyiapkan lembar format penilaian sebagai acuan dalam penilaian apresiasi cerpen siswa.

#### 3.3.2.1 Lembar Tes

Tes yang dibuat berupa tes esay atau uraian yang berjumlah sepuluh buah. Tes dilakukan sebanyak dua kali yaitu pretes (tes awal) dan postes (tes akhir). Pretes dilakukan untuk mengukur kemampuan awal siswa baik dari kelas eksperimen maupun kontrol dalam mengapresiasi cerpen secara individual sebelum diterapkan teknik “Formasi Regu Tembak”. Postes dilakukan untuk

mengukur kemampuan akhir siswa dalam mengapresiasi cerpen setelah perlakuan. Adapun lembar tes yang dimaksud untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran.

### 3.3.2.2 Kriteria Penilaian Apresiasi Cerpen Siswa

Adapun kriteria penilaian apresiasi cerpen dapat dilihat dalam tabel berikut:

**Tabel 3.1**  
**Kriteria Penilaian Apresiasi Cerpen**

| No | Kriteria Penilaian   | Skor maksimal |
|----|--|---------------|
| 1. | Keterlibatan jiwa terhadap cerpen yang dibaca <ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa mampu merasakan apa yang dialami oleh tokoh dalam cerita dengan menyertai alasan yang mendukung (10)</li> <li>- Siswa mampu merasakan apa yang dialami oleh tokoh dalam cerita tetapi alasan yang dikemukakanya tidak mendukung jawaban yang dikemukakanya (8)</li> <li>- Siswa mampu merasakan apa yang dialami oleh tokoh dalam cerita tetapi tidak menyertakan alasan (6)</li> <li>- Siswa tidak mampu merasakan apa yang dialami oleh tokoh dalam cerita (4)</li> </ul> | 10            |
| 2. | Penentuan tema <ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa mampu menentukan tema dengan tepat sesuai dengan tema inti yang ingin disampaikan oleh pengarangnya (10)</li> <li>- Siswa mampu menjelaskan tema tambahan yang ingin disampaikan pengarang melalui cerpen. (8)</li> <li>- Siswa mampu menentukan tema dengan tidak tepat tetapi masih berkaitan dengan isi cerpen (6)</li> </ul>   | 10            |

|    |  |    |
|----|--|----|
|    | - Siswa sama sekali tidak mampu menentukan tema (4)  |    |
| 3. | <p>Alur</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa mampu menceritakan ketiga bagian alur (awal, tengah, akhir) dengan rinci dan mengandung sebab akibat (10)</li> <li>- Siswa mampu menceritakan ketiga bagian alur dengan rinci tapi tidak mengandung sebab akibat(8)</li> <li>- Siswa mampu menceritakan kedua bagian alur dengan rinci (6)</li> <li>- Siswa mampu menceritakan satu bagian alur dengan rinci (4)</li> <li>- Siswa tidak mampu menentukan alur (2)</li> </ul>  | 10 |
| 4. | <p>Tokoh</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa mampu menyebutkan lima tokoh atau lebih serta karakternya dengan tepat (7)</li> <li>- Siswa mampu menyebutkan empat tokoh dan karakternya dengan tepat (5)</li> <li>- Siswa mampu menyebutkan tiga tokoh dan karakternya dengan tepat (4)</li> <li>- Siswa mampu menyebutkan dua tokoh dan karakternya dengan tepat (3)</li> <li>- Siswa mampu menyebutkan satu tokoh dan karakternya dengan tepat (1)</li> </ul> <p>Penentuan pemilihan tokoh</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa mampu menyebutkan karakter yang disukai dan dibenci dengan alasan yang logis (3)</li> <li>- Siswa mampu menyebutkan karakter yang disukai dan dibenci dengan alasan yang kurang logis (2)</li> </ul> | 10 |
| 5. | <p>Latar</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa mampu menyebutkan tiga latar (waktu, tempat dan</li> </ul>   | 10 |



|    |   |    |
|----|---|----|
|    | <p>suasana) dengan tepat (10)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa mampu menyebutkan tiga latar (waktu, tempat dan suasana) dengan kurang tepat (8)</li> <li>- Siswa mampu menyebutkan dua latar (waktu, tempat dan suasana) dengan tepat (6)</li> <li>- Siswa mampu menyebutkan satu latar (waktu, tempat dan suasana) dengan tepat (4)</li> <li>- Siswa tidak mampu menentukan latar dengan tepat (2)</li> </ul>  | 10 |
| 6. | <p>Gaya bahasa</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa mampu menyebutkan gaya bahasa yang digunakan pengarang dalam cerpen disertai dengan alasan dan contoh yang mendukung (10)</li> <li>- Siswa mampu menyebutkan gaya bahasa yang digunakan pengarang dalam cerpen disertai dengan alasan dan contoh tetapi alasan dan contoh yang dikemukakanya tidak tepat (8)</li> <li>- Siswa mampu menyebutkan gaya bahasa yang digunakan pengarang dalam cerpen tanpa contoh yang mendukung atau menyertai contoh tanpa alasan (6)</li> <li>- Siswa mampu menyebutkan gaya bahasa yang digunakan pengarang dalam cerpen dengan tepat tanpa disertai alasan atau contoh yang mendukung (4)</li> <li>- Siswa mampu menyebutkan gaya bahasa yang digunakan pengarang dalam cerpen dengan tidak tepat. (2)</li> </ul> | 10 |
| 7. | <p>Sudut pandang</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa mampu menyebutkan sudut pandang yang digunakan pengarang dalam cerpen disertai dengan alasan dan contoh yang mendukung (10)</li> <li>- Siswa mampu menyebutkan sudut pandang yang digunakan pengarang dalam cerpen disertai dengan alasan</li> </ul>  | 10 |

|    |   |    |
|----|---|----|
|    | <p>tanpa contoh yang mendukung atau hanya alasan dan contoh yang dikemukakanya tidak tepat (8)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa mampu menyebutkan sudut pandang yang digunakan pengarang dalam cerpen tanpa contoh atau alasan yang mendukung (6)</li> <li>- Siswa mampu menyebutkan sudut pandang tanpa menyertakan alasan dan contoh yang mendukung (4)</li> <li>- Siswa tidak mampu menyebutkan sudut pandang yang digunakan pengarang dalam cerpen dengan tidak tepat (2)</li> </ul>  |    |
| 8. | <p>Amanat</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa mampu menyebutkan empat amanat atau lebih yang ingin disampaikan pengarang dalam cerpen dengan tepat (10)</li> <li>- Siswa mampu menyebutkan tiga amanat yang ingin disampaikan pengarang dalam cerpen (8)</li> <li>- Siswa mampu menyebutkan dua amanat yang ingin disampaikan pengarang dalam cerpen (6)</li> <li>- Siswa mampu menyebutkan satu amanat yang ingin disampaikan pengarang dalam cerpen dengan bahasa yang efektif (4)</li> <li>- Siswa tidak mampu menyebutkan amanat yang ingin disampaikan oleh pengarang dengan tepat (2)</li> </ul> | 10 |
| 9. | <p>Nilai-nilai</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa mampu menyebutkan tiga nilai kehidupan yang ingin disampaikan pengarang dalam cerpen dengan tepat dengan disertai penjelasan (10)</li> <li>- Siswa mampu menyebutkan dua nilai kehidupan yang ingin disampaikan pengarang dalam cerpen dengan tepat dengan disertai penjelasan (8)</li> <li>- Siswa mampu menyebutkan satu nilai kehidupan yang</li> </ul>  | 10 |

|    |   |     |
|----|---|-----|
|    | <p>ingin disampaikan pengarang dalam cerpen dengan tepat dengan disertai penjelasan (6)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa mampu menyebutkan nilai kehidupan yang ingin disampaikan pengarang dalam cerpen tanpa disertai penjelasan (4)</li> <li>- Siswa tidak mampu menyebutkan nilai kehidupan yang ingin disampaikan pengarang dalam cerpen dengan tidak tepat(2)</li> </ul>  |     |
| 10 | <p>Pengaitan dengan kehidupan sehari-hari</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa mampu mengaitkan cerpen dengan kehidupan sehari-hari dengan tepat dengan disertai alasan yang mendukung dan bahasa yang efektif.</li> <li>- Siswa mampu mengaitkan cerpen dengan kehidupan sehari-hari dengan tepat dengan disertai alasan yang mendukung dan bahasa yang kurang efektif (8)</li> <li>- Siswa mampu mengaitkan cerpen dengan kehidupan sehari-hari dengan tepat dengan bahasa yang efektif tanpa disertai alasan yang mendukung (6)</li> <li>- Siswa mampu mengaitkan cerpen dengan kehidupan sehari-hari dengan tepat dengan bahasa yang kurang efektif tanpa disertai alasan yang mendukung (4)</li> <li>- Siswa mampu mengaitkan cerpen dengan kehidupan sehari-hari dengan tidak tepat.</li> </ul> | 10  |
|    | Skor total  | 100 |

### 3. 3.3 Lembar Angket

Angket adalah sejumlah pertanyaan yang diberikan kepada responden untuk dijawab. Angket dalam penelitian ini digunakan untuk mendapatkan data

mengenai respon siswa tentang pembelajaran apresiasi cerpen dengan menggunakan teknik “Formasi Regu Tembak”. Adapun lembar angket yang dimaksud beserta kisi-kisinya terdapat dalam lampiran.

### **3.3.4 Lembar Observasi**

Lembar observasi yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas satu lembar observasi guru. Lembar observasi untuk guru digunakan untuk mengetahui kinerja guru selama mengajar dengan menggunakan teknik “Formasi Regu Tembak” pada kelompok. Observasi ini dilakukan oleh tiga orang guru mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia. Adapun lembar observasi aktivitas guru yang dimaksud beserta kisi-kisinya dapat dilihat pada lampiran.

### **3.3.5 Pengujian Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian**

Untuk memperoleh data yang akurat, instrumen yang dibuat harus benar-benar dapat mengukur apa yang hendak diukur. Untuk itu penulis melakukan uji validitas dan reliabilitas tes.

Dalam penelitian ini, untuk menguji validitas instrumen penulis menggunakan pendapat dari para ahli bidang studi yakni dosen pembimbing skripsi serta dua orang dosen jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di luar pembimbing. Hal ini sesuai dengan pernyataan Sudjana (2002, 113-114) berikut :

“Dalam hal tertentu untuk tes yang telah disusun sesuai dengan materi dan tujuannya agar memenuhi validitas isi dapat pula dimintakan bantuan dari para ahli bidang studi untuk menelaah apakah konsep yang telah diajukan memadai atau tidak.”

Untuk menguji reliabilitas instrumen penelitian, penulis menggunakan reliabilitas antar penimbang.

### **3.4 Teknik Penelitian**

#### **3.4.1 Teknik Pengumpulan Data Penelitian**

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini terdiri atas :angket ,tes , dan observasi

##### **a. Angket**

Angket adalah teknik pengumpulan data dengan menyerahkan atau mengirimkan daftar pertanyaan untuk diisi oleh Responden. Responden adalah orang yang memberikan tanggapan (respons) atau menjawab pertanyaan yang diajukan. (Hasan, 2002:83-84) Angket dalam penelitian ini adalah sejumlah pertanyaan yang diajukan kepada siswa kelas eksperimen mengetahui respon siswa terhadap teknik “Formasi Regu Tembak” apakah mereka merasa senang, biasa-biasa saja, atau tidak senang apabila menggunakan teknik “Formasi Regu Tembak”.

##### **b. Tes**

Tes ialah seperangkat rangsangan yang diberikan kepada seseorang dengan maksud untuk mendapat jawaban yang dapat dijadikan dasar bagi penetapan skor angka. (Margono, 2004:170). Tes dalam penelitian ini merupakan

alat yang digunakan untuk mengukur kemampuan awal dan kemampuan akhir siswa baik di kelas eksperimen maupun kontrol dalam mengapresiasi sebuah cerpen. Tes awal dilakukan sebelum siswa diberi perlakuan (pretes) dan tes akhir dilakukan setelah siswa diberi perlakuan (postes). Bentuk tes yang digunakan berupa tes essay (uraian) sebanyak 10 soal. Soal-soal tersebut berkenaan dengan apresiasi cerpen yang digunakan dalam pretes dan postes. Soal soal tersebut dibuat berdasarkan langkah-langkah apresiasi cerpen yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya. Berikut kisi-kisi soal yang digunakan dalam tes.

**Tabel 3.2**  
**Kisi-kisi Soal Pretes dan Postes**

| Materi soal  | Jenjang dan nomor soal             |    |    |     |    | $\Sigma$ | %   |
|--|------------------------------------|----|----|-----|----|----------|-----|
|  | K1                                 | K2 | K3 | K4  | K5 |          |     |
| Keterlibatan jiwa siswa terhadap karya sastra yang dibacanya                           |                                    | 1  |    |     |    | 1        | 10  |
| Analisis unsur intrinsik cerpen  | a. Plot/alur                       |    | 2  |     |    | 1        | 10  |
|  | b. Tokoh, karakter, dan penokohan. |    |    | 3,4 |    | 1        | 10  |
|  | c. Latar                           |    |    |     |    |          |     |
|  | d. Gaya bahasa                     |    | 5  |     |    | 1        | 10  |
|  | e. Sudut pandang                   |    |    | 6   |    | 1        | 10  |
|  | f. Amanat                          |    | 7  |     |    | 1        | 10  |
|  | g. Nilai-nilai                     |    | 8  |     |    | 1        | 10  |
|  |                                    |    | 9  |     |    | 1        | 10  |
| Penentuan tema dan pemenuhan tentang relevansi karya sastra (cerpen) dengan kehidupan. |                                    |    |    |     | 10 | 1        | 10  |
| $\Sigma$   |                                    | 4  | 3  | 2   | 1  | 10       | 100 |
| %  |                                    | 40 | 30 | 20  | 10 |          |     |

### c. Observasi

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada obyek penelitian. (Margono, 2004:158)

observasi pada penelitian ini digunakan untuk melihat jalannya proses pembelajaran. Observasi ini akan dilakukan oleh tiga orang observer, yaitu:

- 1) Dra Tuti Priati, guru bahasa dan sastra Indonesia di SMA Kartika Siliwangi 3 Bandung.
- 2) Elis Nurfatia Agung, guru bahasa dan sastra Indonesia (PLP) di SMA Kartika Siliwangi 3 Bandung .
- 3) Retno Puji Lestari, guru bahasa dan sastra Indonesia (PLP) di SMAN 10 Bandung

### **3.4.2 Teknik Pengolahan Data Penelitian**

#### **3.4.2.1 Teknik Pengolahan Data Hasil Tes**

##### **a. Analisis Data**

Penulis menganalisis data hasil tes terlebih dahulu sebelum mengolahnya secara statistik. Analisis ini dilakukan dengan mengacu pada format penilaian yang sudah dirancang sebelumnya.

##### **b. Analisis Statistik**

Setelah data terkumpul melalui tes awal dan tes akhir, langkah selanjutnya adalah mengadakan pengolahan data dan menganalisis data tersebut dengan menggunakan rumus statistik dengan langkah-langkah sebagai berikut::

- 1) Menentukan skor awal dan skor akhir kelas eksperimen maupun kelas kontrol kemudian mentabulasikannya. tujuannya untuk mempermudah perhitungan selanjutnya.

2) Melakukan uji reliabilitas antar penimbang. Hal ini dilakukan untuk menghindari subjektifitas dalam penilaian. Adapun langkah-langkah melakukan uji reliabilitas antar penimbang adalah sebagai berikut :

$$\frac{(\sum x^2)}{kn},$$

$$SS \sum d_t^2 = \frac{\sum (\sum x)^2}{k} - \frac{(\sum x)^2}{kN}, SS_p \sum d_p^2 = \frac{\sum xp^2}{N} - \frac{(\sum x)^2}{kN}$$

$$SS_{tot} \sum x^2 t = \sum x^2 - \left( \frac{(\sum x)^2}{N} \right) \text{ dan}$$

$$SS_{kk} \sum d^2 kk = \sum x^2 t - \sum dt^2 - \sum dp^2$$

Setelah itu, hasil data-data tersebut dimasukkan ke dalam format ANAVA.

Reliabilitas antar penimbang dilakukan dengan menggunakan rumus :

$$r_n = \frac{(Vt - Vkk)}{Vt}$$

Setelah itu nilai tersebut dilihat dalam tabel Guilford sebagai berikut :

< dari 0,20 = tidak ada korelasi

0,20 - 0,40 = korelasi rendah

0,40 - 0,60 = korelasi sedang

0,60 - 0,80 = korelasi tinggi

0,80 - 0,99 = korelasi tinggi sekali

1,00 = korelasi sempurna

(Kurniasih dalam Lisnawati, 2007 :52)

3) Melakukan uji normalitas data hasil pretes maupun postes kelompok eksperimen dan kontrol. Uji normalitas ini dilakukan untuk membuktikan



kenormalan data. Adapun untuk menguji normalitas data dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- a) Menentukan rata-rata atau mean dengan rumus sebagai berikut :

$$\bar{X} = \frac{\sum f x_i}{n}$$

- b) Menentukan simpangan baku (standar deviasi) dengan rumus sebagai berikut :

$$s = \sqrt{\frac{n \sum f x_i^2 - (\sum f x_i)^2}{n - (n - 1)}}$$

- c) Membuat daftar frekuensi yang diharapkan dengan jalan :

- a) Menentukan batas kelas, yaitu angka skor kelas interval pertama dikurangi 0,5 dan kemudian angka skor-skor kanan kelas interval ditambah 0,5.

- b) Mencari nilai Z-Score untuk batas kelas interval dengan menggunakan rumus

$$Z = \frac{\text{bataskelas} - \bar{x}}{s}$$

Keterangan

Z= nilai Z-Score

$\bar{X}$  = Mean (rata-rata)

S = simpangan baku

(Riudwan, 2008:189)

- c) Mencari luas tiap interval dengan jalan mengurangkan angka-angka O-Z dengan menggunakan angka-angka untuk batas kelas.
- d) Mencari frekuensi yang diharapkan ( $f_e$ ) dengan cara mengalikan luas tiap interval dengan jumlah responden.
- e) Mencari Chi Kuadrat ( $\chi^2$  hitung) dengan rumus

$$(\chi^2) = \sum_{i=1}^k \frac{(f_o - f_e)^2}{f_e}$$

Keterangan

$\chi^2$  = Nilai chi kuadrat yang dicari

$f_o$  = Frekuensi pengamatan

$f_e$  = frekuensi yang diharapkan

(Riudwan, 2008:190)

- d) Membandingkan nilai  $\chi^2$  hitung dengan  $\chi^2$  tabel apabila nilai  $\chi^2$  hitung <  $\chi^2$  tabel maka data berdistribusi normal.
- 4) Menguji hipotesis penelitian (uji t), dengan langkah-langkah sebagai berikut :
- a) Mencari standar deviasi gabungan dengan rumus :

$$dsg = \sqrt{\frac{(n_1 - 1)v_1 + (n_2 - 1)v_2}{n_1 + n_2 - 2}}$$

- b) Mencari t hitung dengan rumus:

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{dsg \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

- c) Menentukan db (derajat kebebasan) dengan menggunakan rumus :

$$Db = n_1 + n_2 - 2$$

- d) Menentukan t tabel dengan taraf signifikansi dan derajat kebebasan yang telah dicari sebelumnya.

$$t_{tabel} = t_{(1-a)(db)}$$

Kriteria pengujian

“Tolak  $H_0$  jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dalam hal lain  $H_0$  diterima. “

(Subana & Sudrajat, 2005:163)

### 3.4.2.2 Teknik Pengolahan Angket

Data tentang respon siswa terhadap penggunaan teknik Formasi Regu Tembak pada pembelajaran apresiasi cerpen dianalisis dengan cara mencari persentase jawaban siswa untuk setiap butir aspek yang ditanyakan dalam angket.

Rumus yang penulis gunakan adalah sebagai berikut :

$$P = \frac{fo}{n} \times 100\%$$

Keterangan

P = Persentase

Fo= Frekuensi responden yang menjawab pikiran dalam setiap pertanyaan.

N = jumlah responden

(Ali dalam Lisnawati, 2007: 49)

Dengan tafsiran penilaian sebagai berikut :

0% = tidak ada

|          |                          |
|----------|--------------------------|
| 1%-5%    | = hampir tidak ada       |
| 6%-25%   | = sebagian kecil         |
| 26%- 49% | = hampir setengahnya     |
| 50%      | = setengahnya            |
| 51%-75%  | = lebih dari setengahnya |
| 76%-95%  | = sebagian besar         |
| 96%-99%  | = hampir seluruhnya      |
| 100%     | = seluruhnya             |

(Ali dalam Lisnawati, 2007:50 )

### 3.4.2.3 Teknik Pengolahan Hasil Observasi

Data hasil observasi akan diolah melalui dengan langkah-langkah sebagai berikut:

Menghitung skor dari tiap observer dengan rumus sebagai berikut :

Keterangan :

$$S = \frac{O}{JA}$$

S= nilai dari setiap observer

O=jumlah nilai aspek yang diperoleh

JA= Jumlah seluruh aspek

Menghitung skor dari seluruh observer dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$S_t = \frac{S_1 + S_2}{2}$$

Keterangan :

St = skor total

S1= skor dari pengamat 1

S2= skor dari pengamat 2

Berikut skor penafsiran hasil observasi proses pembelajaran

3,10-4,00 = A (baik )

2,10- 3,00 = B (cukup)

1,10 -2,00 = C (kurang)

### **3.4.3 Prosedur Penelitian**

#### **a) Tahap Persiapan**

- (1) Merencanakan judul dan outline untuk diajukan
- (2) Mengikuti seminar proposal skripsi
- (3) Perbaiki proposal yang telah diseminarkan
- (4) Mengurus surat-surat izin yang berhubungan dengan penelitian yang kan dilakukan, diantaranya surat dari Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, surat Keputusan dari Dekan Fakultas Bahasa dan Seni, surat dari rektor UPI, surat dari Kaslitbanghamnas kota Bandung, surat dari dinas pendidikan dari kota Bandung, dan surat dari SMA Kartika Siliwangi 3 Bandung.

**b) Tahap Pengumpulan Data**

Pada tahap ini, peneliti menentukan terlebih dahulu masalah yang akan dibahas dalam penelitian, penentuan populasi dan sampel, penyusunan instrumen penelitian setelah rumusan masalah serta batasan masalah ditentukan maka dapat ditentukan dengan mudah populasi dan sampel bagi penelitian. Selanjutnya ialah menentukan serta menyusun instrumen yang merupakan hasil dari pengisian instrumen oleh sumber data yang dikumpulkan.

**c) Tahap Pengolahan Data**

Tahap ini meliputi tahapan ketiga dan terakhir. Pada tahap ini, data yang diperoleh diolah berdasarkan rumusan masalah, metode, dan tujuan dari penelitian ini, untuk memperoleh kesimpulan. Setelah semua itu selesai, hasil penelitian ini dapat dilaporkan.